

Pemberdayaan Konteks Penggunaan Bahasa Indonesia
sebagai Bentuk Penguatan Pembelajaran BIPA
Program In-Country di BIPA Universitas Negeri Malang

Dr. Gatut Susanto, Peni Dyah Anggari, M.Pd., Vania Maherani, S.Pd.
BIPA Universitas Negeri Malang

ABSTRAK:

Pembelajaran BIPA di luar Indonesia dan pembelajaran BIPA di Indonesia memiliki karakteristik berbeda. Perbedaan karakteristik yang menonjol dari kedua pembelajaran BIPA itu terletak pada potensi pendukung terhadap pembelajaran BIPA tersebut. Pembelajaran BIPA di luar Indonesia tidak didukung oleh lingkungan pemakaian bahasa Indonesia, sedangkan pembelajaran BIPA di Indonesia didukung oleh lingkungan penggunaan bahasa Indonesia. Pembelajaran BIPA di luar Indonesia menempatkan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing, karena bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas tidak digunakan pembelajar di luar kelas, sedangkan pembelajaran BIPA di Indonesia, menempatkan pembelajaran bahasa Indonesia bukan sebagai bahasa asing, karena bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas akan digunakan oleh pembelajar di luar kelas. Pembelajaran BIPA di Indonesia difasilitasi oleh konteks nyata dan materi otentik pemakaian bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dirasa penting untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran BIPA memberdayakan lingkungan, sebagai konteks materi otentik pembelajaran BIPA. Pembahasan makalah ini difokuskan pada program *In-country* di BIPA Universitas Negeri Malang (BIPA UM) lima tahun terakhir. Program In-Country adalah sebuah program pembelajaran bahasa yang dilaksanakan di negara tempat bahasa itu digunakan oleh penduduknya. Oleh karena itu, semua program pembelajaran BIPA yang dilaksanakan oleh BIPA UM semua disebut program In-Country. Namun demikian, tidak semua program In-Country di BIPA UM dibahas dalam makalah ini. Program In-Country BIPA UM yang akan dikaji dalam makalah ini adalah (1) Program *Critical Language Scholarship*, (2) *Indonesian Overseas Program*, (3) Program *In-Country* U to U antara UM dan Universitas Walailak Thailand, dan (4) *Study Abroad Program*, program kerjasama UM dengan Universitas Kasetsart Thailand. Pemilihan keempat program itu didasari oleh pertimbangan intensitas pemanfaatan konteks penggunaan bahasa Indonesia untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran BIPA di kelas. Secara khusus pembahasan makalah ini difokuskan pada (1) bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan konteks penggunaan BI yang dilakukan oleh BIPA UM untuk mendukung aktivitas pembelajaran BIPA, dan (2) problematika pemberdayaan konteks penggunaan BI untuk mendukung aktivitas pembelajaran BIPA. Data-data makalah ini dikumpulkan melalui (1) studi dokumen, (2) wawancara kepada pengelola program BIPA, (3) wawancara kepada instruktur BIPA dan (4) hasil evaluasi dari lembaga pengirim mahasiswa.

Katakunci: pemberdayaan, konteks penggunaan bahasa Indonesia, program In-Country, BIPA